

**PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN (PPP) DALAM BINGKAI SKH KOMPAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Muhammad Azis Soleh

NIM 11210107

Pembimbing:

Dr.Hamdani Daulay, M.A, M.Si

NIP.19661209 199403 1 004

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1781 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN (PPP) DALAM BINGKAI SKH KOMPAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AZIS SOLEH
NIM/Jurusan : 11210107/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 31 Agustus 2015
Nilai Munaqasyah : 84,6 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.

NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19780717 200901 1 012

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Azis Soleh

NIM : 11210107

Judul Skripsi : **Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan
Pembangunan (PPP) Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober
2014**

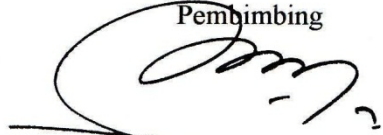
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang
Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera
dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Ketua Jurusan KPI

Khoirul Anam, S. Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing

Dr. Hamdan Daulay, M.A, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Azis Soleh

Nim : 11210107

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai *SKH Kompas* Edisi Oktober 2014” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti ternyata ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Vera menyatakan,



Muhammad Azis Soleh

NIM 11210107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini special peneliti persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT atas segala kelapangan, kesehatan, kasih sayang, serta seluruh kenikmatan yang telah diberikan.
- ❖ Kedua Orang Tua Peneliti, Ibu Lilik Yuliasni dan Bapak Sunarto yang telah rela mencurahkan seluruh kasih sayang yang tulus dalam setiap hembusan nafas mereka, usaha dalam mendidik dan membesarkan peneliti agar dapat menjadi insan yang baik dan terpelajar, serta doanya dalam menyertai langkah kehidupan peneliti hingga saat ini.
- ❖ Lailatul Aziza, Dzakia Khoirunnisa, dan keluarga besar di Lampung yang telah setia mendoakan selama ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membanggakan dan yang mengajarku tentang keikhlasan, keyakinan, dan kepercayaan dalam menapaki pendidikan yang lebih baik lagi.
- ❖ Teman-teman special (Muhammad Afif S.IP, Sofyan Hidayatullah S.Pd, Muhammad Edwin Yuswantoro S.P ,dr. Nycho Alfa Chindo, Wahyu (Puput), Ipul, Deni Ferdiansyah S.Pd, Fatur, Iksan, Nindi Nurani S.Pd dan Febry Kurniawan S.Pd.), teman kampus (Riza, Akbar, Zamhari, Mujahid, Bagus, Fikri, Aris, Toni dan teman-teman yang tidak bias saya sebutkan satu persatu), teman-teman seperantauan yang selalu ada dalam kondisi apapun.

MOTTO

Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan diminta pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpin.

(HR. Ibnu Umar Radhiyallahu'anhu)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan yang terang. Dan atas ridho-Nya lah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP dalam *SKH Kompas* Edisi Oktober 2014”. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Untuk itu, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji MA., PhD. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S. Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hamdan Daulay, M.A, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya ini.
5. H. Dr. Akhmad Rifa’I, M.Phil. selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah dengan tulus dan ikhlas mengajarkan seluruh ilmunya.
7. Nur Sumiyatun yang dengan tulus melayani segala urusan akademik.
8. Kedua Orangtua tersayang di Lampung, semoga kasih sayang ALLAH SWT tidak akan pernah habis menyelimuti kehidupannya.
9. Seluruh keluarga dan saudara-saudara di Jakarta dan Klaten yang selalu mendoakan peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan KPI 2011, yang selalu memberikan semangat satu sama lain.

11. Terakhir terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti satu persatu, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin sampai disini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penyusun,

Muhammad Azis Soleh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	14
1. Teori Konstruksi Realitas.....	14
2. Teori Agenda <i>setting</i>	20
G. Kerangka Pikir	22
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II SKH KOMPAS DAN PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	
A. Surat Kabar Harian Kompas	31
1. Sejarah SKH Kompas dan Perkembangannya	31
2. Visi dan Misi SKH Kompas.....	32
3. Struktur Organisasi SKH Kompas	33
4. Profil Singkat SKH Kompas	33
B. Sekilas Tentang PPP	34
1. Visi PPP	36
2. Misi PPP.....	37
C. Gambaran Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP	37
BAB III DUALISME KEPEMIMPINAN PPP DALAM BINGKAI SURAT KABAR HARIAN KOMPAS	
A. Sajian Data dan Temuan Peneliti	42
B. Paparan Hasil Analisis dan Pembahasan	101
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Table 1. Berita Dualisme Kepemimpinan PPP.....	24
Table 2. Kerangka Framing Pan dan Kosicki.....	30
Table 3. Berita Seputar Dualisme Kepemimpinan PPP Pada SKH Kompas Edisi Oktober 2014.....	41
Tabel 4. Elemen Wacana Berita PPP Siap Topang Pemerintahan	42
Tabel 5. Elemen Wacana Berita PPP Gelar Muktamar Islah Pekan Depan.	51
Tabel 6. Elemen Wacana Berita Pelibatan KH Maimoen Disesalkan.....	58
Table 7. Elemen Wacana berita Perilaku DPR Memalukan.....	66
Table 8. Elemen Wacana berita Suryadharma dan Romy Adu Kuat	76
Table 9. Elemen Wacana berita Kader PPP Ingin Islah	84
Table 10. Elemen Wacana berita Sisi Lain Muktamar Menyentuh Muktamirin	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Pikir Penelitian	22
Gambar 2.	PPP Siap Topang Pemerintah.....	50
Gambar 3.	PPP Gelar Muktamar Islah Pekan Depan	57
Gambar 4.	Pelibatan KH Maemoen Disesalkan	65
Gambar 5.	Perilaku DPR Memalukan	75
Gambar 6.	Kader PPP Ingin Islah	93



**PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN (PPP) DALAM BINGKAI SKH KOMPAS EDISI
OKTOBER 2014**

Oleh:

Muhammad Azis Soleh

11210107

Pembimbing Utama: Dr.Hamdan Daulay, M.A, M.Si

ABSTRAK

Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan antara Kubu Suryadharma dan Kubu Romahurmuziy. Konflik antara dua kubu ini berakibat pada perpecahan partai yang mengakibatkan menjadi dua kubu. *SKH Kompas* sebagai media nasional memiliki profesionalitas dan keobjektivitasan dalam melakukan pemberitaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui *frame SKH Kompas* dalam memberitakan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) selama Oktober 2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis isi kritis dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Setelah dilakukan analisis dengan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerland Kosci, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bingkai *SKH Kompas* terhadap pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tidak berimbang. Terlihat pada pemberitaan *SKH Kompas*, Romahurmuziy sebagai Ketua Umum PPP hasil muktamar Surabaya merupakan kubu atau figur yang ingin ditonjolkan oleh *SKH Kompas* melalui kutipan narasumber, pemilihan kata dan kalimat, koherensi, gambar serta simbol-simbol lainnya yang sering dimunculkan dalam berita tersebut dibandingkan kubu Suryadharma Ali.

Kata Kunci : Dualisme Kepemimpinan, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), *SKH Kompas*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada ilmu komunikasi salah satu instrument pokok dalam pengembangan dan penyebaran sarana informasi adalah media massa yang terbagi dalam beberapa bagian diantaranya media cetak dan media elektronik. Kedua sarana informasi itu sangat berkembang secara dinamis dalam mempengaruhi rasionalitas masyarakat yang menyaksikan pemberitaan secara mendetail.

Mc. Luhan menguraikan bahwa media secara umum adalah perpanjangan alat indra manusia. Dengan media kita memperoleh informasi tentang benda, orang, dan tempat yang tidak kita pahami secara langsung. Dunia ini terlalu luas untuk kita masuki semuanya, dan media massa datang menyampaikan berbagai pesan tentang lingkungan sosial dan politik.¹

Pada awal perkembangannya media massa yang berbentuk surat kabar ini masih dalam bentuk *posted bulletins*, kemudian tumbuh dan berkembang secara bertahap mulai dari bentuknya yang cukup sederhana sampai dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan dengan jumlah yang banyak hingga dapat dibaca oleh khalayak. Seiring dengan perkembangan teknologi percetakan, surat kabar pun semakin berlomba-lomba dalam menyampaikan berita yang teraktual dan tercepat. Perkembangan teknologi

¹ Ardial, *Komunikasi Politik*, (Jakarta Barat:Permata Puri Media), hlm 160.

percetakan dapat dilihat seperti sistem cetak jarak jauh, untuk memudahkan surat kabar cepat sampai di tangan pembaca, dengan berbagai sajian berbagai macam informasi, hiburan, desas-desus dan lain sebagainya.

Di samping itu, surat kabar merupakan alat diplomasi yang berlangsung lama di tengah masyarakat maupun dunia usaha, yang bersifat komersial (dijual secara bebas), memiliki beragam tujuan (memberi informasi, mencatat, hiburan dan desas-desus), bersifat umum dan terbuka, serta berperan dalam publikasi informasi kepada masyarakat dan membentuk opini terhadap permasalahan yang sedang berkembang. Bila media semakin intensif menginformasikan permasalahan tertentu maka selain bertambahnya pengetahuan masyarakat, juga akan memunculkan opini publik yang menimbulkan reaksi beragam terhadap khalayak media.

Dalam beberapa dekade isu pemberitaan yang hangat diperbincangkan adalah permasalahan politik ketatanegaraan yang berkaitan dengan sosok figur pejabat negara, partai politik dan kebijakan politik suatu pemerintahan. Isu ini sering mewarnai dinamika pemberitaan secara *intens* sehingga menimbulkan persepsi dikalangan masyarakat. Salah satu berita yang cukup menarik perhatian khalayak adalah pemberitaan tentang dualisme kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

Tahun 2014 merupakan saat-saat berlangsungnya pesta demokrasi, tepatnya pada tanggal 9 Juli 2014 rakyat Indonesia memilih calon presiden untuk masa jabatan periode 2014-2019. Pada pesta demokrasi tersebut diusung dua nama calon yaitu Joko Widodo berpasangan dengan Jusuf Kalla

dan Prabowo Subianto yang bersanding dengan Hatta Rajasa. Kadua calon pasangan presiden dan wakil presiden tersebut memiliki tim koalisi tersendiri, Koalisi Merah Putih (KMP) yang terdiri dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Golongan Karya (Golkar), Gerindra, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mengukung pasangan Prabowo-Hatta Rajasa sebagai calon presiden. Sedangkan kubu kedua berdiri Koalisi Indonesia Hebat (KIH), yang terdiri dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Hati Nurani Rakyat (Hanura), Nasional Demokrasi (Nasdem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) mengukung pasangan Jokowi-Kalla.

Pertarungan antara dua calon tersebut akhirnya dimenangkan oleh pasangan Jokowi-Kalla yang diusung oleh KIH. Dengan dimengangkannya pasangan Jokowi-Kalla, maka kubu Prabowo-Hatta beserta koalisi KMP mengambil langkah politiknya di pihak oposisi. Langkah yang diambil Prabowo tersebut menjadi titik awal perpecahan di internal PPP. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan *Kompas.com*,

“... usai penandatanganan kerjasama politik anantara PPP dan Koalisi Indonesia Hebat (KIH) yang diwakili Ketua fraksi PPP MPR RI Irgan Chairul Mahfudz dengan Ketua fraksi PDIP Ahmad Basrah di ruang Fraksi PPP, Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (7/10/2014). PPP akhirnya mengalihkan dukungannya kepada KIH dalam pemilihan umum pimpinan MPR RI”²

Anggota Majelis Syuro DPP Partai Keadilan Sejahtera, Hidayat Nur Wahid mengatakan, “Di satu pihak Romy mendukung JKW, sementara yang

² Kompas.com, *Sore Ini, KMP Tentukan Nasib PPP*, edisi Selasa, 21 Oktober 2014

diundang MPR kemarin SDA.” Ujarnya.³ Setelah keputusan yang diambil oleh kedua belah pihak untuk mengadakan Mukhtar Surabaya yang diselenggarakan oleh kubu Romahurmuziy, sedangkan Suryadharma Ali menyelenggarakan Mukhtar di Jakarta, maka masing-masing kubu mengklaim bahwa dirinya-lah yang berhak memimpin partai periode 2014-2019. Pada SKH Kompas, edisi 18 Oktober, Usman M Tokan, saah satu anggota panitia pelaksana Mukhtar VIII, Jum’at (17/10), di Surabaya, mengatakan, dukungan terhadap pemerintahan Jokowi-JK tertuang dalam dua dari tujuh rekomendasi atau pernyataan politik yang dihasilkan dari Mukatamar VIII PPP. Berlangsung sejak Rabu-Jum’at (15-17/10).⁴ Edisi berikutnya, 23 Oktober 2014, SKH Kompas dalam kutipannya menjelaskan bahwa,

“menurut Suryadharma, Romy telah melakukan pelanggaran demi pelanggaran. Ia melanggar putusan mahkamah partai dan Majelis Syari’ah. SDA siap menghadapi kubu Romy di pengadilan.”⁵

Dari beberapa uraian pemberitaan di atas, terjadi perbedaan pendapat antara Romahurmuziy dan Suryadharma. Perbedaan pendapat tersebut berujung pada retaknya keharmonisan dalam PPP yang mengakibatkan terpecah menjadi dua kubu. Persoalan pelik yang dihadapi PPP membawanya sampai ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUIN). Realitas tentang dualisme kepemimpinan PPP ini merupakan suatu kenyataan yang sangat

³ *Ibid.*, paragraf 4.

⁴ *SKH Kompas, PPP Siap Topang Pemerintahan*, edisi 18 Oktober 2014, hlm. 3.

⁵ *SKH Kompas, PPP Gelar Mukhtar Islah Pekan Depan*, edisi 23 Oktober 2014, hlm.3.

memprihatinkan dikalangan umat Islam itu sendiri. Karena dalam hal ini perpecahan yang terjadi diakibatkan oleh adanya kepentingan politik yang berbeda antar dua orang dalam satu kubu partai politik. Padahal di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 103 yang berbunyi :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ
لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.⁶

Pada dasarnya hakekat hidup manusia terutama umat muslim untuk saling bersatu dan tolong menolong antar sesama. Terutama dalam kepemimpinan politik diperlukannya persatuan dan menjauhi suatu perpecahan. Hal inilah yang manjadikan alasan kuat peneliti memilih PPP.

Kasus yang terjadi pada PPP menjadi perhatian banyak media cetak nasional salah satunya SKH Kompas. Munculnya pemberitaan tentang

⁶ <http://quran-terjemah.org/ali-imran/103.html> (Diakses pada 20 April 2015).

dualisme kepemimpinan PPP berturut-turut menjadi bahan pembicaraan SKH Kompas selama bulan Oktober 2014. Terbukti terdapat tujuh berita yang dipublikasikan. Media yang dikenal memiliki keprofesionalitasan yang tinggi dalam memberitakan sebuah isu dan dikenal mempunyai segmentasi luas pada masyarakat Indonesia serta mampu menggiring opini publik masyarakat Indonesia. Pemberitaan yang dibawakan SKH Kompas menjadi alasan peneliti mengambil media cetak tersebut sebagai bahan penelitian. Sebagai sebuah media masa tentu memiliki ideologi yang dibawa sebagai salah satu alat ukur mengkonstruksi sebuah berita. Ideologi yang melekat pada SKH Kompas tentu tidak jauh dari pemilik media Jacob Oetama yang berideologikan humanisme-trasendental.⁷ Humanisme-trasendental (kemanusiaan yang beriman)⁸ yang diwariskan (Alm) P.K Ojong dan Jacob Oetama kepada Kompas Gramedia sampai sekarang masih dijadikan sebagai pondasi atau landasan dalam perumusan suatu sistem, prinsip dasar, prosedur, kebijakan dan perilaku kerja seluruh karyawan Kompas Gramedia. Di sisi lain penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam kasus dualisme kepemimpinan PPP pada SKH Kompas. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab sebuah pertanyaan bagaimana media cetak nasional khususnya SKH Kompas dalam membingkai, mengkonstruksikan kedua belah kubu, yakni Romahurmuziy dan

⁷ Ibnu Hamad , *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 116.

⁸ Makna Humanisme-Trasendental tertuang dalam falsafah perusahaan yang didesain oleh pendiri Kompas Gramedia P.K Ojong (alm) dan Jacob Oetama. 1) Menjunjung harkat martabat manusia dan mengemban amanat hati nurani rakyat: menghibur yang papa mengingatkan yang mapan, dengan prinsip keadilan; 2) Menghargai perbedaan (budaya, golongan ras, suku, gender, agama dan lain-lain. Lebih lengkapnya silahkan baca di <http://hr.kompasgramedia.com> (Diakses pada 5 September 2015).

Suryadharma dalam hal ini saling bersitegang satu sama lain memperebutkan kursi kepemimpinan yang sah. Hal ini membuat rasa ketertarikan yang sangat besar bagi peneliti untuk menganalisis pembingkai yang dimunculkan oleh SKH Kompas terkait realita dualisme kepemimpinan PPP yang dikaji dengan analisis *framing*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dari peneliti muncul rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Surat Kabar Harian *Kompas* dalam Membingkai Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP edisi oktober 2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Surat Kabar Harian *Kompas* Membingkai Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Ppersatuan Pembangunan edisi oktober 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan penajaman kajian pada bidang komunikasi massa khususnya analisis teks media.
2. Manfaat secara praktis diharapkan dapat dimanfaatkan pihak SKH Kompas dalam membingkai suatu berita khususnya pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses penelitian tentang “ Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai Surat Kabar Harian *Kompas* edisi Oktober 2014”, peneliti merujuk pada beberapa referensi hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini.

Pertama, skripsi yang berjudul *Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Media Indonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*.⁹ Dalam penelitian ini berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar dijadikan sebagai obyek, adapun model analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Dari hasil analisis *framing* terhadap berita mundurnya Surya Paloh.

Ditemukan bahwa artikel berita yang dimuat di situs media Indonesia.com hanya menggunakan satu kutipan dari satu sumber untuk satu artikel berita tanpa memperhatikan keberimbangan informasi dan data. Sedangkan dari sisi realitas media, media Indonesia.com telah membuat konstruksi realitas media yang sudah sangat berjarak dengan realitas sesungguhnya. Berbeda dengan media Indonesia.com rupanya Vivanews.com telah menerapkan prinsip kelengkapan berita dalam menuliskan artikel-artikelnya.

Melalui proses analisis *framing*, ditemukan bahwa artikel-artikel yang dimuat di situs ini lebih lengkap dan terlihat ada usaha untuk menjaga

⁹ Gema Mawardi, *Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Media Indonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*, Skripsi tidak diterbitkan (Depok: Universitas Indonesia, 2012).

keberimbangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sudah bisa dilihat dari kasus yang diangkat dan media yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Gema Mawardi mengangkat pemberitaan mengenai Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Media Indonesia.com dan Vivanews.com tanggal 7 September 2011. Sedangkan peneliti mengangkat pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober. Adapun titik kesamaan dalam penelitian ini terlihat dari model yang digunakan yaitu satu model *framing* Pan dan Kosicki.

Kedua, skripsi berjudul Konstruksi Realitas Di Media Massa (Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P Di *Harian Kompas* Dan *Republika*).¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P. Hasil penelitian ini menunjukkan ada dua isu besar yang diangkat media dalam pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia. *Pertama*, isu pembagian antara Islam dan nasionalis. *Frame* SKH Kompas terhadap isu ini yaitu Baitul Muslimin Indonesia merupakan bagian dari gerakan Islam progresif, karena dapat melahirkan titik temu antara islam dan nasionalis. *Frame* *Republika* adalah Islam dan nasionalis harus dihapuskan, karena selain terdapat titik temu, Islam dan nasionalis juga dapat saling mendukung. *Kedua*, isu dukungan Baitul

¹⁰ Donie Kadewardana, *Kontruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P Di Harian Kompas Dan Republika)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Jakarta,2009).

Muslimin Indonesia terhadap PDI-P. *Frame* SKH Kompas adalah Pragmatisme politik. *Frame* Republika pun sama. Kemudian dari segi struktur wacana *framing* (*sintaksis, skrip, tematik, retorik*) terdapat antara yang ditampilkan SKH Kompas dan Republika. Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur tematik dan retorik. SKH Kompas lebih menonjolkan sisi pluralisme dan halus dalam menampilkan wacana Islam. Sedangkan Republika, terlihat menonjolkan sisi keislaman. Penelitian yang dilakukan oleh Donie Kadewardana mengangkat pemberitaan mengenai Baitul Muslimin Indonesia PDI-P DI Harian Kompas dan Republika. Sedangkan peneliti mengangkat Pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober 2014. Adapun titik kesamaan dalam penelitian ini terlihat dari model yang digunakan yaitu satu model *framing* Pan dan Kosicki.

Ketiga, Skripsi berjudul *Frame SKH Kedaulatan Rakyat Dan Harian Jogja Tentang Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri*.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Framing* model Pan dan Kosicki sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri. Penelitian ini menunjukkan ada perbedaan cukup signifikan dari kedua media tersebut dalam memberitakan rencana pengawasan dakwah oleh Polri. Kedua media berusaha menampilkan

¹¹ Bramma Aji Putra, *Skripsi Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri (Frame SKH Kedaulatan Rakyat Dan Harian Jogja Tentang Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).

pemberitaan sesuai dengan ideologi, karakter, dan kepentingan masing-masing.

SKH Harian Jogja sejak awal terlihat mengambil jalan tengah. Artinya Harian Jogja sejak pemberitaan pertama tidak memosisikan dirinya secara jelas untuk “menentang” ataupun “mendukung” rencana tersebut. Sebaliknya SKH KR terlihat memosisikan dirinya untuk “menentang” ataupun “mendukung”. Sikap ini ditunjukkan SKH Kedaulatan Rakyat dengan mewawancarai berbagai narasumber yang menentang rencana tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Bramma Aji Putra mengangkat pemberitaan mengenai Kontroversi Pengawasan dakwah *Baitul Muslimin Indonesia*. Sedangkan peneliti mengangkat Pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober 2014. Adapun titik kesamaan dalam penelitian ini terlihat dari model yang digunakan yaitu satu model *framing* Pan dan Kosicki

Keempat, Jurnal berjudul Analisis *Framing* Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO.¹² Dalam penelitian Ini menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki Sedangkan objek penelitian ini adalah pemberitaan konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemingkaiian berita konflik Partai Nasional Demokrat di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO lebih berkaitan dengan isu pemberitaan

¹² Leonarda Johanes R.S., *Jurnal Analisis Framing Konflik Partai Nasional Demokrat (Frame Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo*, Jurnal Online (Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya 2013).

ketokohan (who) yang diberitakan berkaitan dengan konflik Partai Nasional Demokrat. Hasil dari penelitian ini memiliki keterkaitan yang saling berhubungan yakni pembingkaiannya pemberitaan yang berkaitan dengan adanya unsur keberpihakan yang terjadi pada Harian Media Indonesia dan Koran SINDO yang dimiliki oleh Surya Paloh dan Hary Tanoesoedibjo.

Kelima, Jurnal berjudul Analisis *Framing* Berita Calon Presiden RI 2014 – 2019 Pada Surat Kabar KALTIM Dan Tribun KALTIM .¹³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Pemberitaan calon Presiden RI 2014. Hasil penelitian ini menyimpulkan diketahui bahwa Surat Kabar KALTIM Post berita mengenai Capres lebih banyak meyorot pada sosok Dahlan Iskan. Dahlan Iskan sebagai mantan CEO dari Jawa Post Group memiliki porsi pemberitaan yang lebih dibandingkan dengan tokoh-tokoh lainnya. Dinilai dari sisi komunikasi politik, media massa mampu menjadi penggerak utama dalam usaha mempengaruhi perilaku individu terhadap *exposure* berita yang diterimanya. Melalui *framing* yang dilakukan Kaltim Post, Penulis berusaha membentuk opini masyarakat mengenai sosok- sosok yang diberitakannya, pada sosok Dahlan Iskan , penulis membentuk opini bahwa sosok Dahlan Iskan merupakan sosok yang berbeda dengan sosok lainnya. Dahlan Iskan dinilai mampu memberikan perubahan bagi Indonesia, tentunya hal ini bahwa berbeda bila dibandingkan sosok Jokowi hanya melakukan pencitraan saja.

¹³ Elina Flora, *Jurnal Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 – 2019 Pada Surat Kabar KALTIM Dan Tribun KALTIM*, Jurnal Online (ejournal Ilmukomunikasi, Volume 2, No 3, 347-356 2014).

Hal ini serupa terjadi pada surat kabar *Tribun Kaltim*. *Tribun Kaltim* lebih menonjolkan sosok Jokowi dibanding sosok lainnya. *Tribun Kaltim* merupakan surat kabar milik PT. Indopersada Primamedia, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia, Erik Tohir merupakan salah satu tim sukses Jokowi. Sehingga sangat wajar bila *Tribun Kaltim* lebih menonjolkan sosok Jokowi sebagai Capres RI 2014.

Penelitian yang dilakukan Elina Flora mengangkat mengenai *framing* berita Capres RI pada *Kaltim Post* dan *Tribun Post*. Sedangkan peneliti mengangkat Pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP dalam bingkai SKH Kompas Edisi Oktober. Adapun kesamaan dalam penelitian ini terlihat dari model yang digunakan yaitu model *framing* Pan dan Kosicki.

Selain itu, unsur kepemilikan media memberikan pengaruh kepada proses penulisan berita, apalagi jika berita tersebut menyangkut kegiatan pemilik media tersebut. Sehingga faktor kepemilikan media tidak bisa lepas dari fungsi *check and balance*. Secara fakta memang Surya Paloh dan Hari Tanoesoedibjo tidak selalu hadir di ruang redaksi untuk melakukan fungsi *check and balance*, namun pengaruh yang mereka bawa bisa dicetuskan melalui manajemen keredaksian.

Oleh karena itu bingkai berita konflik Partai Nasional Demokrat lebih kepada pemberitaan atau pembingkaiian sosok Surya Paloh yang kini menjabat sebagai Ketua umum Partai Nasional Demokrat, dan Hary Tanoesoedibjo yang pernah menjabat sebagai ketua Dewan Pakar Partai Nasional Demokrat. Penelitian yang dilakukan oleh Leonarda Johanes R.S mengangkat

pemberitaan mengenai Konflik Partai Nasional Demokrat di *Harian Media Indonesia* dan *Koran SINDO*. Sedangkan peneliti mengangkat Pemberitaan mengenai Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober. Adapun titik kesamaan dalam penelitian ini terlihat dari model yang digunakan yaitu satu model *framing* Pan dan Kosicki.

F. Kerangka Teori

1. Teori Konstruksi Realitas

Realitas menurut Berger tidak dibentuk secara alamiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, melainkan dibentuk dan di konstruksi.¹⁴ Dari pengertian ini setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, preferensi, pendidikan dan lingkungan sosial yang dimiliki masing-masing individu.

Berger dan Luckman mengatakan insntitusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan aksi manusia. Meskipun masyarakat dan institusi sosial terlihat nyata secara obyektif, namun pada kenyataannya semua dibangun dalam definisi subjektif melalui proses interaksi. Obyektivitas baru bisa terjadi melalui penegasan berulang-ulang yang diberikan oleh orang lain yang memiliki definisi subyektif sama. Dengan kata lain, Burger dan Luckman mengatakan terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Aanalisis Teks Media*, (Yogyakarta:LKIS, 2001), hlm 15.

individu. Proses dialektika ini terjadi melalui eksternalisasi objektivasi dan internalisasi.¹⁵

Sedangkan bagi Berger terdapat tiga tahapan proses dialektis yakni *Pertama*, eksternalisasi yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia kedalam dunia, baik dalam kegiatan mental atau fisik ini sudah menjadi sifat dasar dari manusia, ia akan selalu mencurahkan diri ketempat dimana ia berada. Manusia tidak dapat kita mengerti sebagai ketertutupan yang lepas dari dunia luarnya manusia berusaha menangkap dirinya, dalam proses inilah dihasilkan suatu dunia dengan kata lain, manusia menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia. *Kedua*, objektivasi ialah hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Lewat proses objektivasi ini, masyarakat menjadi suatu realitas. Hasil dari eksternalisasi kebudayaan itu misalnya, manusia menciptakan alat demi kemudahan hidupnya, atau kebudayaan non-material dalam bentuk bahasa. *Ketiga*, Internalisasi merupakan proses penyerapan kembali dunia objektif kedalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Berbagai macam unsur dari dunia yang telah terobjektifkan tersebut akan ditangkap sebagai gejala realitas di luar kesadarannya, sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran. Melalui internalisasi ini, manusia menjadi hasil dari masyarakat.¹⁶

¹⁵ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 15.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta : LKIS , 2005), hlm 14-15.

Terdapat dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis *Pertama*, yaitu pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dalam proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Makna bukanlah suatu yang absolut konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Tetapi merupakan suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. *Kedua*, Pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Pendekatan ini memeriksa bagaimana pesan dibentuk dari sisi komunikator dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika penerima Pesan dipandang bukan sebagai *mirrof of reality* yang menampilkan fakta apa adanya. Dalam menyampaikan pesan, seorang menyusun citra tertentu atau merangkai ucapan tertentu dalam memberikan gambaran tentang realitas.¹⁷ Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Berger dan Lucman adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan sekunder.¹⁸ Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah masyarakat transisi modern, sayangnya pada tahun 1960 an Berger dan Lucman tidak memasukkan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas. Hal ini mengakibatkan konstruksi sosial atas realitas berlangsung lambat dan membutuhkan waktu lama. Seiring perubahan

¹⁷ *Ibid.*, hlm 40-41.

¹⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 206.

zaman dari masyarakat transisi modern menuju masyarakat modern dan post-modern teori ini tidak bermakna lagi karena tidak mampu menjawab perubahan zaman. Kemudian di era modern dan post-modern Berger dan Lucman mulai merevisi teorinya dengan menjadikan media massa sebagai variabel penting dalam proses eksternalisasi subjek tivasi dan internalisasi. Subtansi “teori konstruksi sosial media massa” ialah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung sangat dengan cepat dan tersebar secara merata.¹⁹

Posisi “Konstruksi sosial media massa” adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi “konstruksi sosial atas realitas”, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan “konstruksi sosial media massa” atas “konstruksi realitas sosial atas realitas”. Proses kelahiran konstruksi sosial media massa melalui tahap penting sebagai berikut:

a. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi

Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada *desk* editor yang ada di setiap media massa. Isu-isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan dengan tiga hal yaitu harta, tahta, dan wanita. Fokus pada kedudukan termasuk juga adalah persoalan jabatan, pejabat, dan kinerja birokrasi dan layanan publik.

¹⁹ *Ibid.*, hlm 207.

b. Tahap Sebaran Konstruksi

Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Pilihan – pilihan wilayah sebaran adalah strategi lain dalam sebaran konstruksi media berdasarkan pada segmentasi. Pilihan-pilihan sumber informasi juga dapat dipilih berdasarkan pemetaan kekuasaan sosial informasi itu di masyarakat. Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media massa adalah semua informasi harus sampai pada pemirsa atau pembaca secepat-cepatnya dan tepat berdasarkan pada agen media. Apa yang dipandang penting oleh media, menjadi penting pula bagi pemirsa.

c. Pembentukan Konstruksi Realitas

Tahap ini terbagi atas dua yaitu:

1) Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas

Tahap berikut setelah sebaran konstruksi, di mana pemberitaan telah sampai pada pembaca dan pemirsa, yaitu terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara generik. Tahap *Pertama* adalah konstruksi membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat cenderung membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. Tahap *Kedua* adalah kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap yang pertama. Bahwa pilihan seseorang untuk menjadi pembaca dan pemirsa

media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikirannya-pikirannya dikonstruksi oleh media massa. Tahap *Ketiga* adalah menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, di mana seseorang secara *habit* tergantung pada media massa.

2) **Pembentukan Konstruksi Citra**

Pembentukan Konstruksi Citra adalah bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Di mana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa terbentuk oleh dua model; *Pertama* Model *good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. *Kedua* Model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau cenderung memberikan citra buruk pada objek pemberitaan sehingga terkesan lebih jelek, lebih buruk, lebih jahat dari sesungguhnya sifat jelek, buruk, dan jahat yang ada pada objek pemberitaan itu sendiri.

3) **Tahap Konfirmasi**

Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca dan pemirsa berargumentasi dan akurabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Alasan – alasan yang sering digunakan dalam konfirmasi ini adalah umpanya; *Pertama* Kehidupan modern menghendaki

pribadi yang selalu berubah dan menjadi bagian dari produksi media massa. *Kedua* Kedekatan dengan media massa adalah *Life Style* orang modern, di mana orang modern sangat menyukai popularitas, terutama sebagai subjek media massa itu sendiri. *Ketiga* Media massa walaupun memiliki kemampuan mengkonstruksi realitas media berdasarkan subjektivitas media, namun kehadiran media massa dalam kehidupan seseorang merupakan sumber pengetahuan tanpa batas yang sewaktu-waktu dapat di akses.²⁰

2. Teori Agenda-Setting

Agenda-*setting* diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw dalam *Public Opinion Quarterly* tahun 1972, berjudul *The Agenda-Setting Function of Mass Media*. Asumsi dasar teori agenda-*setting* adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Apa yang dianggap penting bagi media, maka penting juga bagi masyarakat.²¹

Agenda- *setting* terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (*gatekeeper*) harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang diketahui publik mengenai suatu

²⁰ *Ibid.*, hlm 207- 216.

²¹Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kecana, 2013), hlm 281

kedua pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa.²²

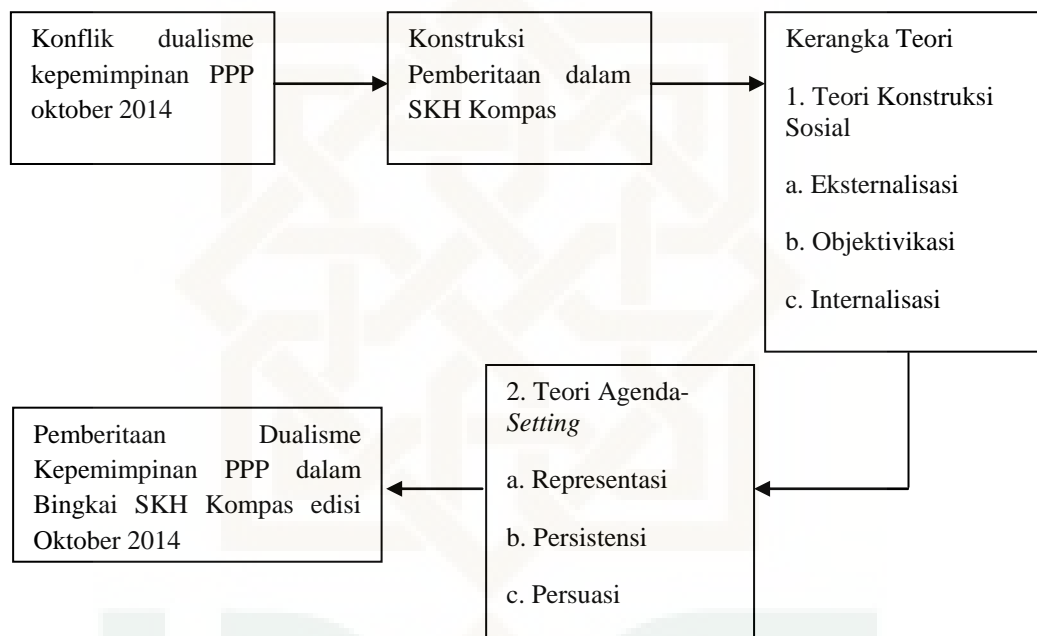
Agenda *setting* dapat dibagi kedalam dua tingkatan (level). Agenda *setting* level pertama adalah upaya membangun isu umum yang dinilai penting, dan level kedua adalah menentukan bagian-bagian atau aspek-aspek dari isu umum tersebut yang dinilai penting. Menurut Siune dan Borre terdapat tiga tahapan dalam agenda *setting* yaitu 1) *Representasi*, pengaruh pertama disebut dengan “representasi” ukuran atau derajat dalam hal seberapa besar agenda media atau apa yang dinilai penting oleh media dapat menggambarkan apa yang dianggap penting oleh masyarakat (Agenda publik). Dalam tahap representasi, kepentingan publik akan mempengaruhi apa yang dinilai penting oleh media. 2) *Persistensi*, pengaruh kedua adalah mempertahankan kesamaan agenda antara apa yang menjadi isu media dan apa yang menjadi isu publik, ini disebut “persistensi”. Dalam hal ini, media memberikan pengaruhnya yang terbatas. 3) *Persuasi*, pengaruh ketiga terjadi ketika agenda media memengaruhi agenda publik yang disebut dengan “persuasi”. Suatu korelasi antara agenda media pada periode 2 dan agenda publik pada periode 3 menunjukkan persuasi, atau agenda media memengaruhi agenda publik.²³

²² Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 496.

²³ *Ibid.* , hlm 497-498 .

G. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah konstruksi pemberitaan dualisme kepemimpinan PPP dalam bingkai SKH Kompas edisi 2014. Agar mudah dipahami, penulis membuat skema pemikiran dalam penelitian tergambar pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau mendapatkan data yang diperlukan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis isi kritis dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat diamati.²⁴ Penelitian ini akan menganalisis pemberitaan pada SKH Kompas mengenai Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober 2014.

2. Sumber Data

Dokumentasi dalam pemberitaan ini ialah pemberitaan/rubrik pada SKH Kompas edisi Oktober 2014, selain dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan sumber dari refrensi dan artikel yang mendukung penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh atau mengumpulkan data penelitian.²⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa teks berita pada SKH Kompas yang berkaitan dengan Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas Edisi Oktober 2014, sedangkan data pelengkap pada penelitian ini adalah Jurnal dan buku referensi yang berkaitan dengan objek kajian. Adapun berita-berita yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 37.

²⁵ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: Umm press, 2010), hlm. 140.

Tabel 1. Berita Dualisme Kepemimpinan PPP

No	Tanggal	Judul Berita	Halaman
1	18 Oktober 2014	PPP Siap Topang Pemerintah	3
2	22 Oktober 2014	PPP Gelar Muktamar Isalah Pekan Depan	3
3	23 Oktober 2014	PPP Pelibatan KH Maimoen Disesalkan	4
4	29 Oktober 2014	Perilaku DPR 2014 Memalukan	1
5	30 Oktober 2014	Suryadharma dan Romy Adu Kuat	4
6	31 Oktober 2014	Kader PPP Ingin Islah	2
7	31 Oktober 2014	Menyentuh Muktamirin dengan Shalawat	2

Sumber: Surat Kabar Harian Kompas

4. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keseluruhan berita yang berkaitan dengan Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²⁶Subjek pada penelitian ini adalah SKH Kompas Edisi Oktober 2014.

5. Metode Analisis Data

Analisis *framing* atau yang sering disebut sebagai analisis bingkai adalah pbingkai media yang dilakukan oleh surat kabar terhadap suatu peristiwa yang nantinya akan disajikan kepada khalayak. Gagasan *framing* pertama kali dilontarkan oleh Baterson pada tahun 1955.²⁷ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *framing*. Sedangkan model penelitian yang digunakan adalah

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 34-35.

²⁷ Alex Sobur, *Anlisis Teks Media*,(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,2001), hlm.8.

Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Perangkat *framing* yang diperlukan dalam teknik analisis data tersebut dapat dibagi dalam empat struktur yaitu *sintaksis, skrip, tematik, dan retorik*.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan. *Pertama*, dalam konsep psikologis. *Framing* dalam konsep ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengelola sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. *Framing* di sini dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik atau khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isu atau peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas.

Kedua, konsep sosiologis. Jika pandang sosiologis lebih melihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. *Frame* di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* pada dasarnya melibatkan kedua konsep tersebut.

Dalam media, *framing* dipahami sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang kesemuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja professional wartawan. *Framing* dimaknai sebagai suatu strategi atau cara wartawan dalam mengkonstruksi dan memproses peristiwa untuk disajikan kepada khalayak.²⁸ Pan dan Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yang dapat didayagunakan secara praktis untuk penelitian yaitu:

a. Struktur Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa - pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Adapun penjelasan ringkasan tentang tiap bagian berita pada struktur *sintaksis* adalah sebagai berikut:

- 1) *Headline*, merupakan aspek sintaksis dari wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka jelaskan.

²⁸ *Ibid.*, hlm 252-253.

- 2) *Lead*, adalah perangkat sintaksis yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.
- 3) *Latar*, merupakan bagian berita dapat mempengaruhi arti kata yang ingin ditampilkan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya menemukan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih untuk menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.
- 4) Pengutipan Sumber Berita, bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas- prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Selain itu, pengutipan sumber berita juga untuk menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata tetapi pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu.

b. Struktur Skrip

Skrip adalah melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas berita. Bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian – bagian dengan urutan tertentu. Bentuk umum dari struktur skrip adalah 5 W + I H- *who, what, when, where, why*, dan *how*. Pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang disampaikan, kategori informasi yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.

c. Struktur Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk secara keseluruhan. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Elemen- elemen wacana dibawah ini sebagai berikut:

- 1) Detail, berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang komunikator. Detail yang dianggap menguntungkan akan diuraikan secara berlebihan, panjang, dan lengkap bahkan jika diperlukan dengan data-data pendukung untuk memengaruhi pandangan khalayak berpihak pada detail yang disampaikan.
- 2) Maksud kalimat, yaitu data disajikan secara jelas dengan dengan kata-kata eksplisit, tegas, dan menunjukkan fakta.
- 3) Nominalisasi, berkaitan dengan komunikator, yang memandang objek sebagai suatu yang tunggal dan berdiri sendiri atau berkelompok. Dapat memberikan sugesti kepada khalyak mengenai generalisasi.
- 4) Koherensi, yaitu menyangkut pertalian atau jalinan antar kata, proposisi, atau kalimat. Dua buah kalimat yang menggambarkan

fakta berbeda dihubungkan dengan koherensi. Ada tiga macam koherensi, Pertama, koherensi sebab akibat, yang mengandung proposisi atau kalimat satu sebagai atau sebab dari kalimat lain. Biasanya dihubungkan dengan kata “sebab” atau “karena”. Kedua, koherensi penjelas, yang memandang proposisi atau kalimat satu sebagai penjelas kalimat lain. Biasanya dihubungkan dengan kata hubung “dan” atau “lalu”. Ketiga, koherensi pembeda, yang memandang proposisi atau kalimat sebagai lawan kebalikan dari kalimat lain. Biasanya dihubungkan dengan kata penghubung “dibandingkan” atau “sedangkan”.

- 5) Kata Ganti, yaitu menunjukkan posisi seseorang dalam satu wacana. Dengan tujuan untuk memanipulasi dengan menciptakan imajinasi.
- 6) Bentuk kalimat, yaitu hal yang berhubungan dengan cara berfikir logis yaitu prinsip kualitas. Prinsip kualitas dalam bahasa bisa dilihat dari posisi subjektif dan predikat.

d. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Tabel 2. Kerangka Framing Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS: Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP: Cara wartawan mengisahkan cerita	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK: Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud Kalimat 5. Hubungan antar kalimat 6. Nominalisasi 7. Koheransi 8. Bentuk Kalimat 9. Kata Ganti	Paragraf, Proporsi
RETORIS: Cara wartawan menekankan fakta	10. Leksikon 11. Gambar 12. Metaphor 13. Pengandaian	Kata, Idiom, gambar/ foto, grafis

I. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi Pendahuluan terdiri penegasan judul, latarbelakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran SKH Kompas meliputi visi dan misinya, kemudian kronologi Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP.

BAB III, berisi tentang analisis berita dan memaparkan *Frame* yang digunakan oleh media dalam membingkai Pemberitaan Dualisme kepemimpinan PPP.

BAB IV. berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembedakan berita yang dilakukan terhadap Surat *Kabar Harian Kompas* tentang berita Dualisme Kepemimpinan PPP Oktober 2014, maka dapat ditarik kesimpulan, *framing* yang dilakukan SKH Kompas terkait berita Dualisme Kepemimpinan PPP Oktober 2014 melalui analisis Zhongdang Pan dan Kosicki tidak berimbang. Terlihat pada pemberitaan SKH Kompas, Romahurmuziy sebagai Ketua Umum PPP hasil muktamar Surabaya merupakan kubu atau figur yang ingin ditonjolkan oleh SKH Kompas melalui kutipan narasumber, pemilihan kata dan kalimat, koherensi, gambar serta simbol-simbol lainnya yang sering dimunculkan dalam berita tersebut dibandingkan kubu Suryadharma Ali.

Seharusnya SKH Kompas sebagai media yang menjadi sorotan utama publik dalam menyajikan berita Dualisme Kepemimpinan PPP Oktober 2014 berimbang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik BAB II Pasal 5 yang menerangkan, wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa pemikiran yang penulis berikan sebagai saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Pemberitaan seputar politik seperti dualisme kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan sebaiknya diberitakan secara berimbang oleh SKH Kompas. Ini dapat dibuktikan dalam beberapa pemberitaan seperti “Pelibatan KH. Maimoen disesalkan” dengan judul ini memperlihatkan bahwa keterlibatan KH. Maimoen dalam konflik internal partai adalah tindakan yang gegabah dan tidak tepat dalam fungsi dan tugas Dewan Syariah Agar tidak terjadi keributan antar masing-masing kubu terutama para kader-kader partai di daerah.
2. Media sebaiknya berperan aktif dalam memberitakan isu-isu perpolitikan baik di dalam maupun di mancanegara, agar masyarakat bisa lebih cerdas mengikuti isu-isu politik yang sedang berkembang.
3. Pembaca diharapkan lebih kritis dalam menyikapi pemberitaan yang disajikan media terutama dalam hal politik, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam ber opini sehingga mudah dimanfaatkan oleh para elit politik yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, *Komunikasi Politik*, (Jakarta Barat:Permata Puri Media)
- Aziz, Abdul, *Politik Islam Politik Pergulatan Ideologis PPP Menjadi Partai Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Bartens K dan Nugroho, *Realitas Sosial* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1985)
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Elina Flora, *Jurnal Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 – 2019 Pada Surat Kabar KALTIM dan Tribun KALTIM*, Jurnal Online (ejournal Ilmukomunikasi, Volume 2, No 3, 347-356 2014)
- Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta:LKIS, 2001)
- Eriyanto, *Analisis Framing*,(Yogyakarta : LKIS , 2005)
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: Umm press, 2010)
- Hikmat, Mahi M., *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2011)
- Ibnu Hamad , *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. (Jakarta: Granit, 2004)
- Iswara, Helen, *Hidup sederhana Berfikir Mulia P.K Ojong (Satu dari dua pendiri Kompas- Gramedia)*, (Jakarta: Kompas, 2001)
- Johanes R.S., Leonarda, *Jurnal Analisis Framing Konflik Partai Nasional Demokrat(Frame Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo*, Jurnal Online (Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya 2013)
- Kadewardana, Donie, *Kontruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P Di Harian Kompas Dan Republika)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Jakarta,2009)
- Kompas, 19 April 2015, hlm. 13

- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2011)
- Mawardi, Gema, *Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Media Indonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*,Skripsi tidak diterbitkan (Depok: Universitas Indonesia,2012)
- Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Pruit, Dean G. dan Jeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2004)
- Putra, Bramma Aji, *Skripsi Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri (Frame SKH Kedaulatan Rakyat Dan Harian Jogja Tentang Kontroversi Pengawasan Dakwah Oleh Polri)*, Skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010)
- Santoso, F. A., *Sejarah Organisasi dan Visi Misi Kompas*, (Pusat Informasi Kompas Biro Yogyakarta)
- Sobur, Alex, *Anlisis Teks Media*,(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001)
- Sriyanto, *Penyelesaian Konflik Berbasis Budaya Lokal*, (Jurnal Study Islam dan Budaya, Vol 5 No.2 Jul- Des 2007)
- Subakti, Ramlan, *Memahami ilmu politik*, (jakrta: Grasindo.2013)
- <http://quran-terjemah.org/ali-imran/103.html> (Diakses pada 20 April 2015)
- <http://nasional.kompas.com/read/2012/06/06/2101079/Pelanggaran.Etika.pada.Berita.Media.Cetak> (Diakses pada 25 Februari 2015)
- <http://jogja-adv.com/artikel-iklan/770/oplah-harian-kompas/> diakses pada 25 Februari 2015.
- [http:// fimadani.com/sejarah-harian-kompas-sebagai-pers-partai-katolik/](http://fimadani.com/sejarah-harian-kompas-sebagai-pers-partai-katolik/) (Diakses pada tanggal 21 April 2015).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_%28surat_kabar%29, diakses 20 April 2015
- <http://profile.print.kompas.com/profil/>,diakses 20 April 2015.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/1272/3/2KOM03496.pdf>, diakses 20 April 2015.
- <http://ppp.or.id/page/ppp-dalam-lintasan-sejarah/index/> diakses pada tanggal 20 April 2015



LAMPIRAN

PPP Siap Topang Pemerintah

Muktamar Juga Rekomendasikan untuk Mendukung Perppu Pilkada

SURABAYA, KOMPAS – Muktamar VIII Partai Persatuan Pembangunan merekomendasikan, partai berlambang Kabah tersebut siap menopang pemerintahan baru di bawah kepemimpinan presiden dan wakil presiden terpilih Joko Widodo-Jusuf Kalla. PPP juga mengajak seluruh elemen bangsa segera mengakhiri segala perbedaan.

Usman M Tokan, salah satu anggota panitia pelaksana Muktamar VIII, Jumat (17/10), di Surabaya, Jawa Timur, mengatakan, berdasarkan prinsip amar makruf nahi mungkar, PPP menyatakan diri berada dan mendukung penyelenggara kekuasaan pemerintahan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945. PPP mengimbau seluruh elemen bersama-sama menatap ke depan guna membangun bangsa.

Menurut Usman, dukungan terhadap pemerintahan Jokowi-JK tertuang dalam dua dari tujuh rekomendasi atau pernyataan politik yang dihasilkan dari Muktamar VIII PPP. Muktamar VIII PPP berlangsung sejak Rabu hingga Jumat (15-17/10).

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum PPP periode 2014-2019 Romahurmuziy memastikan keberadaan PPP di pemerintahan bertujuan untuk mengawal agenda kerakyatan dan keumatan.

"Muktamar mengamankan hal tersebut kepada DPP partai untuk betul-betul menghindari hal-hal yang memecah belah dan tidak menjadikan kontestasi pilpres yang lalu sebagai perbedaan yang berkelanjutan," ujar Romy, sapaan Romahurmuziy.

Setelah terpilih secara aklamasi, Romy mengatakan, PPP



Ketua Panitia Pengarah Muktamar VIII Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Rusli Effendi menyerahkan palu kepada Ketua U Romahurmuziy (Romy) untuk penutupan kegiatan yang dipercepat di Hotel Empire Palace, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (17/10). Muktamar VIII PPP melahirkan tujuh rekomendasi politik tentang arah partai selama lima tahun ke depan. Dua di antaranya ad mendukung jalannya pemerintahan yang sah dan mendukung Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun tentang Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung.

kemungkinan merapat ke Koalisi Indonesia Hebat (KIH). Hal ini terlihat dari kedatangan para petinggi partai politik KIH saat pembukaan muktamar serta aspirasi para muktamirin.

Meski demikian, Romy menyangkal upaya PPP merapat ke Jokowi-JK untuk mengejar jabatan menteri. "Menteri adalah hak prerogatif presiden. Karena itu, PPP tak memaksakan kadetnya," kata Romy.

Terkait posisi PPP di parlemen, Romy juga belum dapat memastikan. Namun, PPP mendorong agar negara tidak hanya

diurus satu koalisi, baik di eksekutif maupun legislatif.

"Republik ini bisa diurus secara bersama-sama. Untuk itulah, alat kelengkapan DPR dibagi proporsional," ujar Romy.

Mundur jika jadi tersangka

Untuk menguatkan dukungan ke pemerintahan Jokowi-JK, muktamar juga mendukung Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Daerah. Syaratnya, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pilkada juga harus

bebas dari politik uang. Dukungan ini berbeda dengan sikap PPP sebelumnya saat bersama Koalisi Merah Putih.

Terkait perubahan sikap, Ketua Panitia Pengarah Muktamar Rusli Effendi mengatakan, partainya bicara masa depan.

Muktamar VIII juga memutuskan mengubah anggaran dasar/anggaran rumah tangga. Salah satu pasal baru yang disepakati adalah sanksi bagi tersangka korupsi.

"Ketua umum atau fungsionaris, dari pusat sampai daerah, yang terlibat dan jadi tersangka

korupsi harus mundu tua Tim Revisi AD/ Amin.

Seusai menerima bicara yang juga putr moen Zubair, KH M Jumat malam, n ayahnya tidak langsk akui Romahurmuziy tua Umum PPP (NTA)



Lihat Video 1 "Romahurm sebagai Ketu di vod.komp romahurketu

MUKTAMAR PPP

PPP Gelar Mukhtamar Islah Pekan Depan

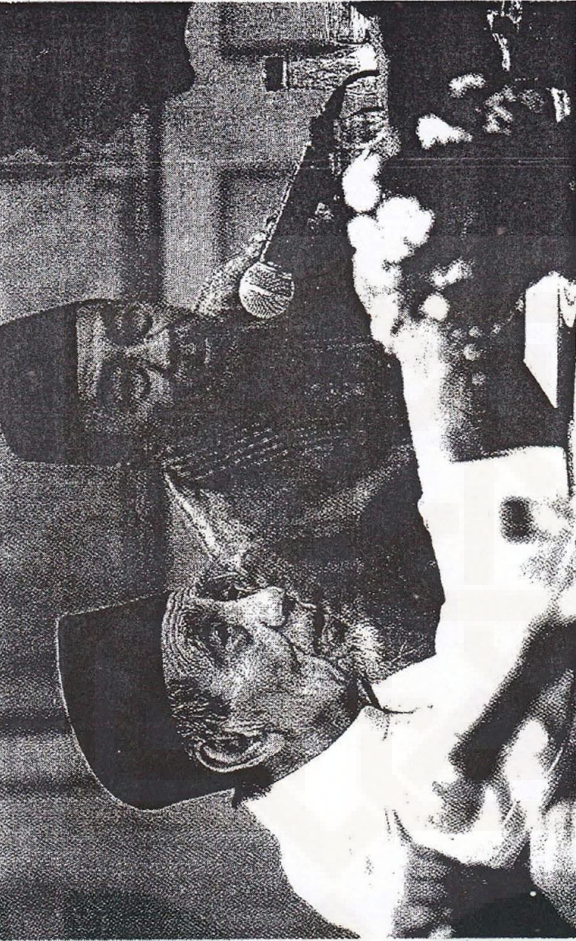
JAKARTA, KOMPAS — Persewaan yang tidak berkesudahan antara kubu Suryadharna Ali dan kubu Romahurmuziy membuat PPP akhirnya mengagendakan mukhtamar islah pada 30 Oktober 2014 di Jakarta.

Keputusan tersebut diambil dalam rapat pada Selasa (21/10) di Jakarta yang dihadiri Ketua Majelis Syariah KH Maimoen Zubair, para anggota Mahkamahah Partai, pengurus Dewan Pimpinan Pusat, dan 25 pengurus Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PPP.

Dalam rapat tersebut, hadir Suryadharna yang statusnya dalam rapat tersebut masih diakui sebagai Ketua Umum PPP. Adapun Romahurmuziy, yang masih dianggap sebagai Sekretaris Jenderal PPP dalam rapat tersebut, tidak hadir.

"Mukhtamar VIII PPP akan digelar pada tanggal 30 Oktober 2014. Tujuannya adalah islah," kata Maimoen, yang lebih dulu meninggalkan rapat. Mukhtamar VIII PPP juga mengagendakan untuk memilih ketua umum dan penentuan sikap politik PPP.

Puncak persewaan kubu Suryadharna dan Romahurmuziy (Romy) terjadi takala kubu Romy menggelar Mukhtamar VIII



KOMPAS/WAWAN H PIADOWO

Ketua Majelis Syariah Partai Persatuan Pembangunan (PPP) KH Maimoen Zubair, didampingi tokoh senior PPP Zarkasih Nur, menghadiri rapat PPP di Hotel Sultan Jakarta, Selasa (21/10). Rapat tersebut, antara lain, membahas rencana pelaksanaan mukhtamar islah partai itu.

yadharna, upaya islah tidak akan memecahkan masalah. "Masak solusinya islah lagi, islah lagi. Itu tidak akan memecahkan masalah. Menurut saya, mukhtamar nanti cukup menilai saja, jika ada

pihak yang dinilai salah dan melanggar, ya diberhentikan saja," katanya.

Menurut Suryadharna, Romy telah melakukan pelanggaran demi pelanggaran. Ia melanggar pu-

tusan mahkamah partai dan Majelis Syariah partai. Terkait kemungkinan perseteruannya dengan kubu Romy berlanjut ke pengadilan, Suryadharna siap menghadapinya. (FAJ)



KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Pengurus DPP PPP versi Muktamar di Surabaya, Wakil Sekretaris Jenderal Rusnain Bayfanani (kiri), Isa Muchsin, dan Hasan Husairi (kanan), mendampingi Wakil Ketua PPP Emron Pangkapi (kedua dari kanan) saat menggelar konferensi pers di sebuah restoran di Jakarta, Rabu (22/10). Dalam kesempatan itu, mereka menyatakan bahwa tidak ada muktamar setelah Muktamar PPP yang digelar pertengahan Oktober ini di Surabaya.

DINAMIKA PPP

Pelibatan KH Maimoen Disesalkan

JAKARTA, KOMPAS — Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan hasil Muktamar VIII di Surabaya menyelenggarakan kubu Suryadharma Ali yang melibatkan tokoh karismatik KH Maimoen Zubair, yang juga Ketua Majelis Syariah, dalam penyelenggaraan Muktamar PPP yang direncanakan digelar 30 Oktober 2014.

"Perlu kami tegaskan, Muktamar VIII PPP di Surabaya adalah muktamar islah. Dengan demikian, tidak ada lagi muktamar apa pun," ujar Wakil Ketua Umum PPP Emron Pangkapi dalam jumpa pers di Jakarta, Rabu (22/10).

Emron juga mengingatkan, sesuai konstitusi PPP, kedudukan Majelis Syariah di PPP tidak sama dengan ketua dewan syuro di partai lain. Di PPP, eksekutif partai adalah dewan pimpinan pusat, bukan majelis syariah.

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga PPP Pasal 17 menyebutkan, hak, fungsi, dan kewenangan majelis syariah, antara lain, memberikan fatwa keagamaan, nasihat/arahan tentang

persoalan kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan ajaran agama kepada pengurus harian DPP PPP.

"Dengan demikian, ketua majelis syariah bukan ketua dewan syuro. Hanya saja, beberapa oknum pengurus PPP membawa-bawa, menarik, kiai karismatik ini. Kami sungguh menyayangkan. Mereka bukan hanya membuat partai ini tercabik-cabik, tetapi juga bisa merendahkan keulamaan Mbah Moen," ujar Emron.

Keterangan pers ini disampaikan Emron menanggapi keterangan pers, Selasa (21/10), yang digelar kubu Suryadharma Ali. Saat itu, Ketua Majelis Syariah PPP KH Maimoen Zubair menetapkan adanya penyelenggaraan Muktamar PPP kembali pada 30 Oktober 2014. Keputusan ini merupakan perubahan yang kedua kali setelah sebelumnya Majelis Syariah menetapkan muktamar digelar paling lambat 20 Oktober dan diubah lagi menjadi 24 Oktober.

Emron menegaskan, rencana muktamar pada 30 Oktober 2014

di Jakarta itu hanya tausiah dan bukan keputusan resmi penyelenggaraan muktamar.

"Ketua Umum PPP Romahumuziy dan Sekjen PPP Ainur Rafiq menegaskan, tidak ada lagi muktamar apa pun karena mandat telah diberikan oleh muktamirin pada Muktamar VIII PPP di Surabaya (15-18 Oktober)," kata Emron.

Secara terpisah, Ketua Majelis Pertimbangan PPP Suharso Monoarfa juga mengingatkan, keabsahan muktamar Surabaya sangat kuat karena penyelenggaraannya sudah sesuai AD/ART, khususnya dalam hal keikutsertaan para muktamirin yang mencapai dua pertiga dari seluruh peserta yang memiliki hak memilih. Pesertanya juga sah karena dihadiri 24 dari 33 Dewan Pimpinan Wilayah se-Indonesia, juga dihadiri 420 Dewan Perwakilan Cabang (DPC) dari 497 DPC se-Indonesia.

Suharso mengingatkan, pelibatan Mbah Moen dalam rencana 30 Oktober justru bisa merendahkan kehormatan Mbah Moen. (OSA)

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

(Sambungan dari halaman 1)

internal PPP. "Daftar" yang tadi dibacakan tidak sah. Jadi harus ditrasmisikan kembali oleh DPR yang sah," ujar anggota Fraksi PPP Heri Marlinawati.

Hasrul juga sempat mengemukakan sikap pimpinan DPR, Fim-punan DPR, dan ada komitek yang sudah dibentuk. "Apakah ada komitek yang bertugas mengaudit kami? Kenapa tidak sebagai ketua fraksi," ujarnya.

"Bapak (pimpinan Dewan) jangan berpikak," kata Hasrul lagi. Dia juga mengesakan, 34 dari 39 anggota Fraksi PPP mendah-mintanya. Dia juga sempat me-minta waktu untuk menjelaskan adanya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengawasan Perubahan Kepengurusan DPR.

Hasrul pun kemudian lang-sung maju dan naik ke podium meja pimpinan DPR. Dia mem-perlihatkan surat dari Kement-rian itu kepada Agus Heri-manto dan Fahri Hamzah, tetapi juga tidak digubris.

Fraksi PPP diperebutkan

Meskipun daftar nama ang-gota Fraksi PPP ke pimpinan DPR itu memang masih mem-perlihatkan kepemimpinan PPP re-berubah pimpinan alat keleng-kepangan PPP.

Partai-partai non-pemerintah (Golkar, Gerindra, Demokrat, PAN, dan PKS) yang menguasai 313 kursi (56,5 persen), sejak tanggal 28 Oktober 2014 telah mengesahkan perubahan susun-an kepemimpinan DPR PPP.

Oleh karena itu, seluruh hasil keputusan Muktamar VIII PPP, 15-17 Oktober 2014, di Surabaya

sementara itu, partai-partai pendukung pemerintahan (PDI-P, PKB, Nasdem, Hanura, dan PFP) yang memiliki 247 kursi (43,5 persen) menandatangani pernyataan alai kelengkapan DPR.

Secara terpisah, Menteri Hu-kum dan Hak Asasi Manusia Yohana Mubandara telah mengesahkan perubahan susunan ke-pengurusan DPR PPP. "Saya su-dah tanda tangan sekitar pukul 13.00," ujarnya, di Jakarta, ke-marin.

Menurut Yasoma, diheluar-kan surat keputusan itu di-dasari pada keadilan yang telah dilakukan oleh Kementubuhan. "Muktamar adalah keputusan tertinggi PPP. Pengambilan ke-putusan semacam ini harus di-dasari oleh lebih dari 1.000 orang yang memiliki hak su-ra.

Oleh karena itu, kami melibat-kan keputusan muktamar tersebut sudah sah," lanjutnya. Jika ada yang tidak setuju de-ngan keputusan itu, Yasoma mempersilakan pihak tersebut mengajutnya ke pengadilan tata usaha negara. "Kalau tidak puas, ya silakan tempuh prosedur ber-hak," katanya.

Polemik PDI-P itu juga mem-bantah keputusannya tersebut untuk memperkuat posisi PPP yang sedang bergabung de-ngan partai lain.

telah sah berdasarkan ketentuan UU Nomor 2 Tahun 2008 jo UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Dengan demikian, mulai hari ini, DPP PPP hanya satu, yaitu di bawah kepemim-pinan Romahurmuziy dan Sek-jen Amur Rokik.

Secara terpisah, Menteri Hu-kum dan Hak Asasi Manusia Yohana Mubandara telah mengesahkan perubahan susunan ke-pengurusan DPR PPP. "Saya su-dah tanda tangan sekitar pukul 13.00," ujarnya, di Jakarta, ke-marin.

Menurut Yasoma, diheluar-kan surat keputusan itu di-dasari pada keadilan yang telah dilakukan oleh Kementubuhan. "Muktamar adalah keputusan tertinggi PPP. Pengambilan ke-putusan semacam ini harus di-dasari oleh lebih dari 1.000 orang yang memiliki hak su-ra.

Oleh karena itu, kami melibat-kan keputusan muktamar tersebut sudah sah," lanjutnya. Jika ada yang tidak setuju de-ngan keputusan itu, Yasoma mempersilakan pihak tersebut mengajutnya ke pengadilan tata usaha negara. "Kalau tidak puas, ya silakan tempuh prosedur ber-hak," katanya.

Sikap Menkumham

Secara terpisah, Ketua Umum PPP M Romahurmuziy dan Sek-jari Lendard Amur Rokik menegaskan, Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-07/AH.11.01 Tahun 2014 tanggal 28 Oktober 2014 telah mengesahkan perubahan susun-an kepemimpinan DPR PPP.

Oleh karena itu, seluruh hasil keputusan Muktamar VIII PPP, 15-17 Oktober 2014, di Surabaya

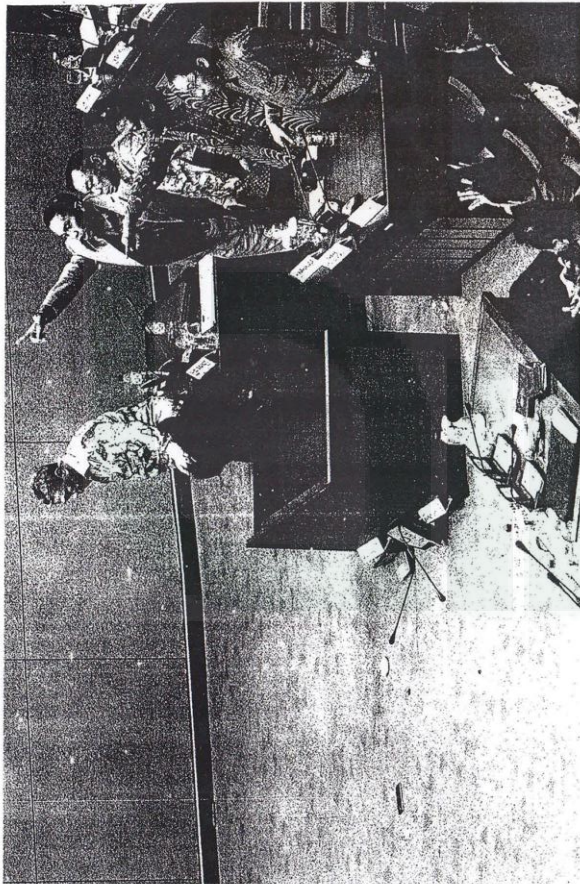
sementara itu, partai-partai pendukung pemerintahan (PDI-P, PKB, Nasdem, Hanura, dan PFP) yang memiliki 247 kursi (43,5 persen) menandatangani pernyataan alai kelengkapan DPR.

Secara terpisah, Menteri Hu-kum dan Hak Asasi Manusia Yohana Mubandara telah mengesahkan perubahan susunan ke-pengurusan DPR PPP. "Saya su-dah tanda tangan sekitar pukul 13.00," ujarnya, di Jakarta, ke-marin.

Menurut Yasoma, diheluar-kan surat keputusan itu di-dasari pada keadilan yang telah dilakukan oleh Kementubuhan. "Muktamar adalah keputusan tertinggi PPP. Pengambilan ke-putusan semacam ini harus di-dasari oleh lebih dari 1.000 orang yang memiliki hak su-ra.

Oleh karena itu, kami melibat-kan keputusan muktamar tersebut sudah sah," lanjutnya. Jika ada yang tidak setuju de-ngan keputusan itu, Yasoma mempersilakan pihak tersebut mengajutnya ke pengadilan tata usaha negara. "Kalau tidak puas, ya silakan tempuh prosedur ber-hak," katanya.

Polemik PDI-P itu juga mem-bantah keputusannya tersebut untuk memperkuat posisi PPP yang sedang bergabung de-ngan partai lain.



Anggota DPR dari Fraksi PPP versi Romahurmuziy menjunjungbalikkan meja setelah pimpinan DPR menutup rapat paripurna dan mengesahkan anggota kelengkapan Dewan dari Fraksi PPP versi Suryadharma Ali dalam rapat paripurna DPR, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (28/10).

Perilaku DPR 2014 Memalukan

Belum Satu Bulan Bekerja, Sudah Ricuh Dua Kali di Rapat Paripurna

JAKARTA, KOMPAS — Perilaku Dewan Perwakilan Rakyat 2014-2019 dinilai sudah sangat memalukan. Belum satu bulan mengtampilkan sumpah, anggota DPR dua kali ricuh di rapat paripurna. Sumber keributan pun sama, yaitu berkaitan pada perebutan kursi pimpinan, bukan persoalan substansial rakyat.

"Ini sangat memalukan, me-nyalakan wajah bangsa dan keperintihan," kata tokoh gerakan re-formasi Bay Bangkit, yang juga Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia, Selasa (28/10). Menurut Bay, perebutan kursi pimpinan DPR ini menunjukkan bahwa petarungan politik dilakukan dengan meng-andalkan etika dan keperintihan. Ronald Roflandi, Direktur Pemantauan, Advokasi, dan Ja-ringan Pasat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia, juga me-nyebutkan bahwa petarungan ini menunjukkan bahwa petarungan politik dilakukan dengan meng-andalkan etika dan keperintihan.

Fraksi PPP Egoardi Asda, Se-mantara itu, Hasrul menilai da-ftar nama itu tidak sah karena dibacakan oleh DPR PPP hasil Muktamar PFP di Surabaya yang dianggapnya tidak mengesahkan Suryadharma Ali.

Sebaliknya, Epyardi Asda yang memasukkan daftar nama itu ke-pada pimpinan DPR justru menges-kan status ini yang tidak sah.

Hasrul juga sempat mengemukakan sikap pimpinan DPR, Fim-punan DPR, dan ada komitek yang sudah dibentuk. "Apakah ada komitek yang bertugas mengaudit kami? Kenapa tidak sebagai ketua fraksi," ujarnya.

Menurut Yasoma, diheluar-kan surat keputusan itu di-dasari pada keadilan yang telah dilakukan oleh Kementubuhan. "Muktamar adalah keputusan tertinggi PPP. Pengambilan ke-putusan semacam ini harus di-dasari oleh lebih dari 1.000 orang yang memiliki hak su-ra.

Oleh karena itu, kami melibat-kan keputusan muktamar tersebut sudah sah," lanjutnya. Jika ada yang tidak setuju de-ngan keputusan itu, Yasoma mempersilakan pihak tersebut mengajutnya ke pengadilan tata usaha negara. "Kalau tidak puas, ya silakan tempuh prosedur ber-hak," katanya.

Polemik PDI-P itu juga mem-bantah keputusannya tersebut untuk memperkuat posisi PPP yang sedang bergabung de-ngan partai lain.

(Sambungan ke hal 121 dan 122)

Suryadharna dan Romy Adu Kuat

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan hasil Muktamar VIII di Surabaya, Oktober lalu, Romahurmuziy dan Ketua Umum PPP hasil Muktamar 2011 Suryadharna Ali saling adu kuat.

Romahurmuziy (Romy), Rabu (29/10), di Jakarta, menginstruksikan seluruh pengurus partainya untuk tidak menghadiri muktamar PPP, selain muktamar di Surabaya pada Oktober lalu. Mereka yang melanggar akan mendapat sanksi tegas, termasuk pemberhentian dari kepengurusan dan keanggotaan partai.

Menurut Romy, DPP PPP hasil Muktamar VIII PPP di Surabaya merupakan muktamar yang sah. Itu diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Menkumham Nomor M.HH.07AHL.1.01 Tahun 2014 tanggal 28 Oktober 2014

tentang Pengesahan Perubahan Susunan Kepengurusan DPP PPP.

Pengesahan tersebut disampaikan Romy sesuai Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) I PPP di Jakarta. Rapimnas itu tidak dihadiri DPW DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, dan Papua Barat. Diduga mereka mendukung Suryadharna Ali.

Sementara itu, Suryadharna Ali kemarin mempersiapkan muktamar yang akan digelar pada Kamis (30/10) ini. Terkait kebijakan Romahurmuziy yang melarang DPW dan DPC menghadiri muktamar itu, Suryadharna mengatakan, "Publik silakan menilai. Kok jadi pemimpin caranya seperti itu?"

Suryadharna juga mengugat SK Menkumham yang meng-

sahkan kepengurusan PPP versi Romahurmuziy ke PTUN.

"Keputusan Menkumham ini bertentangan dengan UU, dan sama sekali tanpa mempertimbangkan konsideran dari Dirjen Administrasi Hukum Umum (AHU) dan keputusan yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Partai," ujar Suryadharna.

Dalam surat tertanggal 25 September 2014 kepada dua kubu kepemimpinan PPP yang berseberangan, Dirjen AHU Kementerian Hukum dan HAM Harkristuti Harkrisnowo menjelaskan, sesuai Pasal 24 UU No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, jika terjadi perselisihan kepengurusan parpol hasil forum tertinggi pengambilan keputusan parpol, pengesahan perubahan kepengurusan belum dapat diselesaikan menteri sampai perselisihan terselesaikan.

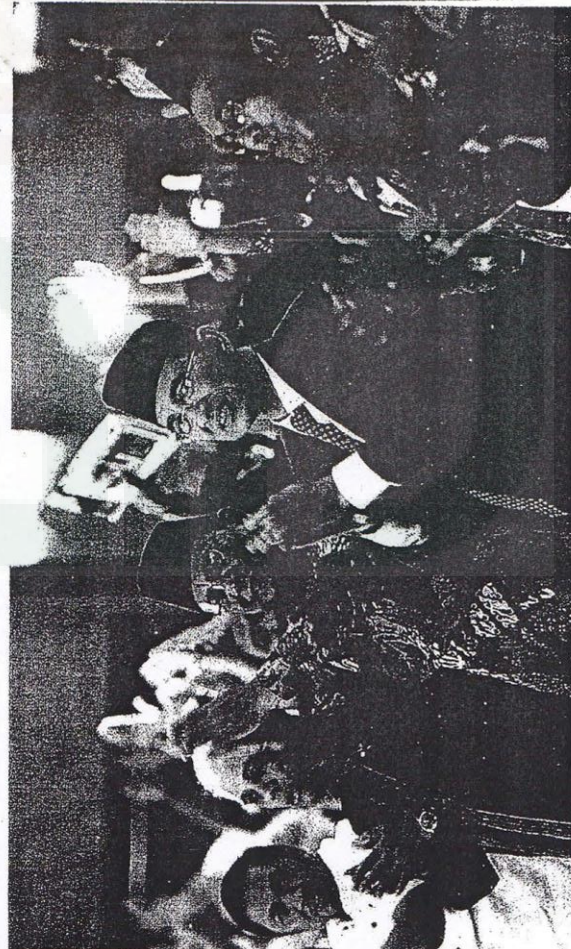
Selanjutnya, dalam Pasal 32 Ayat 1 disebutkan, perselisihan parpol diselesaikan internal parpol. Adapun Ayat 2 menegaskan, penyelesaian perselisihan dilakukan melalui Mahkamah Partai. Jika penyelesaian perselisihan tidak juga tercapai, Pasal 33 memberikan jalan keluar penyelesaian melalui pengadilan negeri.

"Mahkamah Partai memutuskan, Muktamar PPP di Surabaya, 15-18 Oktober, maupun yang dilaksanakan Suryadharna Ali selaku ketua umum, tidak sah," tutur Tim Penasihat Panitia Pengarah Muktamar VIII PPP Bachtiar Chamsjah.

Majelis Syariah DPP PPP yang dipimpin KH Maimoen Zubair, ujar Bachtiar, telah membuat fatwa yang menetapkan Muktamar VIII PPP pada 30 Oktober 2014 di Jakarta. (OSA/ELY)

Kader PPP Inginkan Islah

Koalisi Merah Putih Bela Suryadharna



Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan versi Mukhtar Bandung Suryadharna Ali, (dua dari kanan) bersama Presiden PKS Anis Matta, Ketua Umum PAN Hatta Rajasa, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, dan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie saat menghadiri pembekalan Mukhtar VIII PPP di Jakarta, Kamis (30/10). Mukhtar tersebut berlangsung hingga 2 November dengan agenda pemilihan ketua umum dan pengurus. Mukhtar ini berseberangan dengan Mukhtar Surabaya yang memilih Romahurmuziy sebagai Ketua Umum PPP.

Koalisi Merah Putih Bela Suryadharna

JAKARTA, KOMPAS — Para kader Partai Persatuan Pembangunan menginginkan polemik di internal partai berlabang Kabah itu segera diakhiri. Mereka mendambakan semua pihak bersedia rnenempuh islah atau jalan damai. Keinginan islah itu mengemuka di sela-sela pembukaan Mukhtar VIII di Jakarta, Kamis (30/10).

Keinginan islah itu salah satunya disampaikan Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PPP Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu Hai'ar Saito. "Keinginan kami, pengurus daerah, ya, PPP menyatu lagi. Namanya partai Islam, ya harus menunjukkan bahwa Islam itu mendingin," kata Haidar.

Selain itu, menurut dia, PPP juga merupakan partai tua yang sudah berdiri sejak 1973. Para pendiri PPP juga berasal dari kalangan kiai dan ulama. Jika terjadi perselisihan, seharusnya diselesaikan dengan damai sesuai Anggaran. "Dasar/Anggaran Rumah Tangga PPP, yaitu ditangani Mahkamah Partai, sehingga sudah seahartusnya seluruh kader mematuhi keputusan Mahkamah Partai.

Harapan serupa disampaikan Wakil Ketua DPC PPP Ngunjuk, Jawa Timur, M Murnawir. "Kami berharap bersatu lagi, jangan sampai terpecah belah, ada dua kubu seperti ini," ujarnya. Murnawir meyakini pintu islah masih tertuka, apadagi jika PPP masih tert kepada para alim ulama.

Wakil Sekretaris DPC PPP Sotajai, Sulawesi Selatan, Wahid juga mengharapkan islah segera terwujud. "Hal yang paling baik itu islah. Ka ni menunggai itu cepat terwujud," katanya. Para pengurus daerah berharap pecat-memecat pengurus tidak terjadi. Mereka menginginkan pengurus di kubu Romah-

urmuziy kembali bersatu. "Jika perlu, Mas Romy jadi sekjen lagi," ujar Haidar.

Harapan agar PPP kembali utuh disampaikan Ketua Majelis Syarah Maimoen Zubair melalui anakanya, Yasin Maimoen Zubair. Para kader PPP diharapkan selalu ikhlas, serta bersikap dan bertindak karena Allah SWT. Harusnya rasa ikhlas yang akan membuat PPP kembali utuh.

Politisi senior PPP yang juga Tim Pensehat Panitia Pengarah Mukhtar VIII PPP, Bachtiar Chamsjah, menggarisbawahi kontak islah adalah rujuk untuk kembali kepada konstitusi partai. Bachtiar meyakini, mukhtar kali ini sudah sesuai konstitusi.

Islah menjadi tema Mukhtar VIII yang diselenggarakan Suryadharna Ali, Ketua Umum PPP hasil Mukhtar VII di Bandung. Islah dimaksudkan untuk mewujudkan perdamaian rakyat yang terbelah pasca pemilu presiden.

Diklaim capai kuorum

Berdasarkan laporan anggota panitia pelaksanaan mukhtar, Ni-ta Yudi, peserta yang hadir men-capai kuorum. Mukhtar diha-diri 853 peserta atau sekitar 76 persen dari 1.112 pemilik suara. Mukhtar juga dihadiri perwa-rihan 28 dari 33 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW). Jumlah peserta yang hadir lebih banyak dilan-ding peserta Mukhtar VIII di Surabaya yang hanya 847 peserta

dan 25 DPW.

Sementara Ketua DPP PPP ha-sil Mukhtar Surabaya, Isa Mah-sin, meragukan peserta yang ta-dir mencapai kuorum. Pasalnya, kemarin, 27 DPW se-Indonesia tengah rapat pimpinan wilayah yang dihadiri ketua dan sekre-taris DPC. "Jadi, kalau ada klaim kuorum itu ibarat peribahasa menepuk air ditulang, terpercik muka sendiri," katanya.

Mukhtar PPP dihadiri para pimpinan partai politik Koalisi Merah Putih. Hadir pula para pimpinan lembaga tinggi negara, seperti Ketua MPR Zulkaffi Ha-san serta Wakil Ketua DPR Fadli Zon dan Fahri Hamzah. Semen-tara saat Mukhtar Surabaya, hadir Sekjen PDI-P Tjiljo Ku-molo, Sekjen Partai Hanura Dossy Iskandar, dan Sekjen PKB Hanif Dahri.

Seusi pembukaan mukhtar, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menyampai-kan harapan agar pemerintah meninjau lagi SK Menkumham. Sementara Arnen Rais yang di-minta Suryadharna memberi-kan lausiah diharapkan pe-merintah segera merespons po-lemik di internal PPP Mukhtar diselenggarakan hingga 2 No-venber. Selain islah, agenda mukhtar adalah memilih ketua umum serta kepengurusan baru.

Sementara itu, Menkumham Yasonna Laoly mengaku siap ber-tanggung jawab atas terbitnya SK Menkumham terkait pengesahan kepengurusan PPP versi Muk-tamar Surabaya (kubu Romy). Ia siap jika pihak-pihak yang tidak puas mengugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). "Ka-ni tidak bisa membatalkan. Yang bisa membatalkan pengadilan.

Slakan gugat SK itu ke PTUN, dan kalau menang dibatalkan, baru bisa diterbitkan SK baru," ujarnya. (NTA/AMR/ANA)

Menyentuh Muktamirin dengan Shalawat

Air mata bercucuran di arena Muktamar VIII Partai Persatuan Pembanguan versi Jakarta. Bukan karena pelekian bersatu dari Suryadharna Ali yang berupaya menyatukan hadirin, bukan pula tausia Amien Rais yang membakar semangat islah, bukan pula karena sambutan dari panitia.

Namun, karena shalawat Nabi yang pada Kamis (30/10) sore itu dilantunkan penyanyi religi Haddad Alwi bersama anak-anak asuhnya. Serentak muktamirin berdiri, menyendungkan shalawat.

Para tamu ikut larut dalam shalawat Nabi. Memejamkan mata sambil menengadahkan tangan. Karisma Haddad mam-

pu menumpahkan emosi. Koor anak-anak di belakang Haddad mengentalkan kekhayukannya.

Haddad menyelinginya dengan harapan. "Semoga dengan shalawat ini, Allah curahkan rahmat untuk kita, Allah damai-kan negeri ini," kata Haddad.

Kehadiran Haddad seolah menyiratkan aura profan yang sebelumnya diciptakan dengan lantunan lagu-lagu populer bernada rancak oleh penyanyi, sebelumnya, seperti lagu "Kopi Dangdut" dan "Magadir". Lagu-lagi religi, seperti shalawat, "Cinta Rasul", dan "Sidnan Nabi", ternyata lebih mengena.

Jika dua kubu hadir dalam acara itu, dengan perantaraan Haddad dengan shalawatnya, diyakini tiada yang berani menen-

laknya untuk bersatu. "Ya Allah, ikatkan hati ini pada sang Nabi, ikatkan hati ini pada sang Nabi...," kata Haddad. Derai air mata menjadi.

Politisi senior PPP, Bachtiar Chamsyah, termasuk yang tak kuasa membendung air mata. "Saya ini merasakan PPP bakal menjadi besar. SK Menkumham justru menguatkan para peserta," katanya.

KH Alawi Muhammad dari Madura mengingatkan kepada semua pihak bahwa PPP bukan milik perorangan. "Bukan milik Suryadharna Ali, bukan milik Saudara Romy (Romahurmuziy). PPP itu warisan ulama sepuh kita, yang diamanatkan untuk diperjuangkan," tuturnya.

Karena itu, para ulama tak

dapat membenarkan jika PPP dipecah belah hanya mengikuti nafsu. Tak peduli siapa SDA, siapa Romy, PPP harus tetap bersatu. "Maka, wajib didamaikan dan disatukan, jangan sampai jadi dua bagian," katanya.

Gus Yasin Maimoen Zubair, putra KH Maimoen Zubair, menyampaikan pesan Mbah Moen yang tak hadir. "Beliau sakit. Beliau berpesan untuk senantiasa ikhlas dan *lillahii taala*, bukan karena nafsu pribadi, dengan niat ikhlas semoga PPP ini kembali utuh," katanya.

Baik kubu Suryadharna maupun kubu Romy sama-sama diharapkan berislah. Apa lagi yang ditunggu?

(AMIR SODIKIN/
ANITA YOSSIHARA)



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
2. Pukul : 09:00 s/d 10:00 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.	1.
2.	Penguji I	Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.	2.
3.	Penguji II	Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.	3.
4.	Penguji III	Mohammad Zamroni, S.Sos.I..M.Si	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : MUHAMMAD AZIS SOLEH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 11210107
3. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Semester : IX
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : "PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PPP DALAM BINGKAI SKH KOMPAS EDISI OKTOBER 2014"

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 31 Agustus 2015
 Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor.

Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.
 NIP. 19661209 199403 1 004

*) Konsultasi revisi maksimum 999 hari dan apabila dalam waktu tersebut belum menyelesaikannya diwajibkan ujian tugas akhir ulang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : MUHAMMAD AZIS SOLEH
Tempat, Tanggal Lahir : DAYAMURNI, 4 OKTOBER 1992
Nomor Induk Mahasiswa: 11210107

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2011

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq Tasawuf	2	B+	6,50	30	UIN-207-1-2	Bahasa Indonesia	2	A	8,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	B	6,00	31	KPI-331-1-2	Hukum dan Etika Jurnalistik	2	A	8,00
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	B/C	5,00	32	KPI-333-1-3	Jurnalistik Cetak	3	A/B	10,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B-	5,50	33	KPI-507-1-3	Kewirausahaan	3	B-	9,75
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50	34	KPI-503-1-2	Komunikasi Antar Budaya	2	B	6,00
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A-	7,50	35	KPI-216-1-2	Metodologi Penelitian Sosial	2	B	6,00
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8,00	36	KPI-406-1-2	Psikologi Dakwah	2	B-	6,50
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A/B	10,50	37	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	3	A/B	10,50
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B+	6,50	38	KPI-336-1-3	Reportase Media Cetak	3	A	12,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	B	6,00	39	KPI-340-1-3	Analisis Teks Media	3	A/B	10,50
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	B+	6,50	40	KPI13048	Desain Media Cetak	3	A	12,00
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	B/C	5,00	41	KPI-335-1-3	Fotografi Jurnalistik	3	A	12,00
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	A/B	7,00	42	KPI-334-2-3	Jurnalistik Online	3	A-	11,25
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50	43	KPI-344-2-3	Manajemen Redaksi	3	A	12,00
15	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	A	8,00	44	KPI-219-1-2	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2	B-	6,50
16	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A	8,00	45	KPI-225-1-3	Periklanan	3	A/B	10,50
17	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	7,50	46	KPI-502-1-2	Sosiologi Komunikasi	2	A-	7,50
18	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	B	6,00	47	KPI02024	Jurnalistik Investigatif	3	A	12,00
19	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	B+	6,50	48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
20	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	B+	9,75	49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A-	11,25
21	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	B	9,00	50	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A	8,00
22	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	B+	6,50	51	KPI13050	Penulisan Features	3	A-	11,25
23	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	B+	9,75	52	KPI02026	Produksi Berita Media Cetak	3	A/B	10,50
24	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	B+	9,75	53	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	A	12,00
25	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	2	B+	6,50	54	KPI05058	Statistik Sosial	3	B-	9,75
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	B	6,00	55	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	A	8,00	56	KPI02027	Produksi Media Cetak	3	B-	9,75
28	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	B+	6,50	57	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
29	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	B-	6,50	58	USK01004	Skripsi/Tugas Akhir	6	B-	19,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (516,75 /147) = 3,52 (Tiga Koma Lima Dua)

Predikat Kelulusan:
DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 1 Oktober 2015
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama : MUHAMMAD AZIS S
 NIM : 11210107
 Jurusan : KPI
 Ujian : Utama / Penundaan / Susulan / Mengulang
 Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
 Pukul : 09.00 WIB

No.	Tim Penguji	Nilai I	Nilai II	Rata-rata
1.	Penguji I	90	90	90
2.	Penguji II	80	80	80
3.	Penguji III	83	85	84

Nilai Rata-rata Akhir Ujian:

Predikat Kelulusan: (A) (A-) (A/B) **(B+)** (B) (B-) (B/C) (C+) (C) (C-) (C/D) (D+) (D) (E)

No.	Jabatan Tim Penguji	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing/Penguji I	Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.	1.
2.	Penguji II	Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.	2.
3.	Penguji III	Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.	3.

Pedoman Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Tafsiran	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Tafsiran
95 - 100	A	4,00	60 - 64,99	C+	2,25
90 - 94,99	A-	3,75	55 - 59,99	C	2,00
85 - 89,99	A/B	3,50	50 - 54,99	C-	1,75
80 - 84,99	B+	3,25	45 - 49,99	C/D	1,50
75 - 79,99	B	3,00	40 - 44,99	D+	1,25
70 - 74,99	B-	2,75	35 - 39,99	D	1,00
65 - 69,99	B/C	2,50	< 35	E	0

Yogyakarta, 31 Agustus 2015
 Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si
 NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : MUHAMMAD AZIS S
2. NIM/Jurusan : 11210107/KPI
4. Judul Proposal : PEMBERITAAN DUALISME KEPEMIMPINAN PPP DALAM SKH KOMPAS EDISI OKTOBER 2014.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 6 April 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 6 April 2015

Pembimbing,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
 NIP 19661209 199403 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Azis Soleh
Tempat/Tanggal lahir : Daya Murni, 04-10-1992
Alamat : Daya Asri, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang
Barat, Lampung
Nama Ayah : Sunarto
Nama Ibu : Lilik Yuliasni
Nomor Telepon : 085789866008
E-mail : MuhammadazisKPI@gmail.com
Facebook : Muhammad Azis

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Daya Murni (1999-2005)
2. SMPN 1 Tumijajar (2005-2008)
3. SMAN 1 Tumijajar (2008-2011)